

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil *uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio ROA antara bank syariah berbeda secara signifikan dengan bank konvensional. Bank syariah memiliki kualitas ROA dibawah bank konvensional. Namun berdasarkan ketentuan Bank Indonesia bank syariah masih lebih baik dari pada bank konvensional karena memiliki nilai ROA 1,52% yang sesuai sttandar ideal 1,5%.
2. Rasio NPL antara bank syariah berbeda secara signifikan dengan bank konvensional. Rasio NPL bank konvensional lebih rendah dibandingkan bank syariah. Hal ini berarti kualitas NPL bank konvensional lebih baik dari bank syariah.
3. Rasio LDR antara bank syariah dengan bank konvensional terdapat perbedaan yang signifikan. Kualitas LDR bank konvensional lebih rendah dibandingkan bank syariah, yang artinya bank syariah lebih baik dari bank konvensional karena semakin tinggi nilai rasio LDR maka semakin baik kualitasnya.
4. Dilihat dari rasio efisiensi operasional bank yang diwakili oleh variabel BOPO (Beban Operasional/Pendapatan Operasional) terdapat perbedaan yang

signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional. Dalam hal ini, kinerja bank konvensional lebih baik dibandingkan kinerja bank syariah.

5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio CAR. Bank konvensional memiliki rasio CAR yang lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan bank syariah karena semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kualitas suatu bank.
6. Dilihat dari kinerja bank secara keseluruhan yang dilihat dari variabel “Kinerja” tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

5.2.Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Secara umum, kinerja perbankan konvensional lebih baik dibandingkan dengan perbankan syariah. Hal tersebut dapat dinilai wajar karena sistem syariah mulai tumbuh sekitar satu dekade terakhir. Dengan pertumbuhan ekonomi pada saat ini, sebaiknya perbankan syariah lebih gencar dalam memasarkan produk dengan melakukan sosialisasi yang menjadi keunggulan dalam bersaing. Kemudian diharapkan perbankan syariah dapat melakukan ekspansi secara bertahap agar dapat meningkatkan kualitas. Dalam penelitian ini, terdapat 3 rasio yang lebih rendah dari perbankan konvensional, yaitu rasio NPL, BOPO dan CAR. Rasio aktiva produktif dan rasio efisiensi

perbankan syariah dapat ditingkatkan dengan mengurangi kredit bermasalah dan menekan biaya operasional serta menaikkan pendapatan operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan pada setiap ekspansi kredit. Kredit yang bermasalah segera diselesaikan. Rasio permodalan dapat ditingkatkan dengan mendaftarkan perusahaan ke pasar modal syariah.

2. Bagi Perbankan Konvensional

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja perbankan konvensional secara umum lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Oleh karena itu, bank konvensional perlu menjaga kestabilan operasional perusahaan. Namun, terdapat dua rasio dimana bank konvensional memiliki nilai yang lebih rendah yaitu rasio ROA dan LDR. Oleh karena itu, perbankan konvensional harus lebih baik lagi mengambil langkah yang strategik guna meningkatkan perolehan laba dan lebih gencar dalam melakukan pemberian kredit. Kemudian, dari beberapa nilai yang dibandingkan, tidak terdapat kinerja yang signifikan. Oleh sebab itu, sistem syariah dapat dinilai menjadi sebuah strategi baru bagi perbankan konvensional agar mempertimbangkan untuk membuka atau menambah unit usaha syariah atau mengkonversi menjadi bank umum syariah.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini hanya menggunakan lima rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Kemudian mencari metode pengukuran yang lain atau terbaru yang mungkin dinilai lebih baik. Selain itu,

sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.